

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dan hematocrit pada penderita anemia defisiensi besi di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang didiagnosis anemia defisiensi besi di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah 50 data pasien yang diambil dari populasi.

3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2014 – Juni 2014

3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kadar hemoglobin dan hematokrit pada penderita anemia defisiensi besi.

3.4.2 Defenisi Operasional

Hemoglobin adalah protein yang kaya akan zat besi. Ia memiliki afinitas (dayagabung) terhadap oksigen dan dengan oksigen itu membentuk *oxihemoglobindi* dalam sel darah merah. Dengan melalui fungsi ini maka oksigen di bawa dari paru-parukejaringan-jaringan. Sedangkan hematokrit yaitu terdiri dari 2 kata yaitu haem yang berarti darah dan krinein yang berarti memisahkan. Hematokrit adalah volume eritrosit yang dipisahkan dari plasma dengan memutarnya di dalam tabung khusus yang nilainya dinyatakan dalam persen.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data sekunder, adalah :

1. Membuat surat ijin penelitian dari kampus yang ditujukan kepada kepala Diklat dan kepala Labororium RS Muhammadiyah Gresik.
2. Menyerahkan Surat ijin penelitian dan proposal penelitian kepada Diklat.
3. Setelah mendapat tembusan dari Diklat surat ijin penelitian diserahkan kepada kepala Laboratorium.

3.5.1 Metode Penelitian

1. Mengidentifikasi pasien dengan diagnose Anemia Defisiensi Besi (ADB) dilaboratorium RS Muhammadiyah Gresik.
2. Setelah diperoleh data pasien dengan diagnose Anemia Defisiensi Besi (ADB) dilaboratorium RS Muhammadiyah Gresik
3. Kemudian mencatat identitas pasien beserta hasil pemeriksaan nilai jumlah kadar hemoglobin dan hematocrit.
4. Membuat tabulasi hasil pengumpulan data.

3.5.2 Tabulasi Data

Data yang didapat dari hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dan hematocrit pada penderita anemia defisiensi besi dikumpulkan lalu diobservasi, kemudian dipersentasikan dan ditabulasikan dalam bentuk tabel.

3.6 Metode Analisa Data

Setelah didapatkan data hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dan hematocrit pada penderita anemia defisiensi besi maka data yang diperoleh akan dianalisa secara deskriptif yaitu untuk mencari presentase kadar hemoglobin dan hematocrit pada penderita anemia defisiensi besi menggunakan alat sycmex.

Contoh Tabel 3.1 Hasil Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Pada Penderita Anemia Defisiensi Besi

NO	KODE SAMPel	HASIL KADAR HEMOGLOBI (HB) gr/dl	HASIL HEMATOKRIT (%)
1			
2			
3			
50			
	JUMLAH		
	Rata-rata		
	SD		